ABSTRAK

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan frekuensi dan intensitas bencana banjir secara signifikan. Kompleksitas persoalan banjir yang mencakup faktor alam dan non alam mendorong media massa untuk memberikan liputan yang komprehensif dan berkelanjutan di setiap tahapan bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman dan implementasi praktik jurnalisme bencana pada video jurnalis Kompas TV Dewata dalam memberitakan peristiwa bencana banjir Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma kontruktivisme sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada video jurnalis aktif di Kompas TV Dewata. Hasil penelitian yang dianalisis melalui Panduan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) BNPB, KPI Pasal 25, dan Kode Etik IJTI menunjukkan bahwa pemahaman video jurnalis terhadap jurnalisme bencana terbentuk dari akumulasi pengalaman lapangan melalui dua pola utama yakni berorientasi pada kemanusiaan dan berorientasi pada tantangan teknis. Implementasi praktik peliputan menampilkan dinamika yang kaya di setiap tahapan siklus bencana dengan nilai kemanusiaan yang sudah terinternalisasi dengan kuat. Ditemukan pula dua kondisi institusional yang melingkupi praktik peliputan tersebut, yakni ketiadaan panduan formal di Kompas TV Dewata dan relasi video jurnalis dengan *newsroom* yang berlapis antara redaksi lokal maupun pusat.

Kata kunci: jurnalisme bencana, implementasi, video jurnalis, Kompas TV Dewata, banjir Bali